

BAB V PENUTUP

Sebuah karya seni lukis merupakan perwujudan secara kongrit pikiran-pikiran yang mengusik seorang pelukis. Pikiran-pikiran yang mengusik, baik berupa gagasan, ide, emosi, kegelisahan, maupun pemikiran-pemikiran intelektual yang terpendam dalam otak yang secara kuat ingin dikeluarkan untuk diungkapkan. Melalui bahasa yang kas, bahasa rupa seni lukis. Sebagai sebuah bahasa yang diharapkan adanya dialog antara pelukis sebagai komunikator maupun penikmat (*audience*) sebagai komunikannya.

Tema Sosial tidak akan pernah habis di bahas, karena di dalam lingkungan masyarakat itu sendirilah sebenarnya kita berada dan berkarya. Dalam Tema "Televisi dan Masyarakat Modern" ini penulis berharap mampu menjadi bahan kajian, renungan dan pemikiran yang lebih mendalam dan selanjutnya mampu menjadi kontrol ataupun filter bagi diri sendiri maupun masyarakat secara umum terhadap segala efek atau dampak yang ditimbulkan dari pengkonsumsian informasi dari televisi.

Kritik dan saran yang membangun penulis sampaikan terima kasih yang tak terhingga. Karena tidak akan berkembang suatu karya seni tanpa adanya kritik yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini Hidayah, *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Budiharjo Wirjodirdjo, Ide Seni, *SENI : Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni* II/02. Yogyakarta : BP ISI , 1992.
- Chaney David, *Lifestyle : Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terj. Nuraeni, Yogyakarta: Jalasutra, 1996
- Darwanto Sastro Subroto, *Televisi sebagai Media Pendidikan*. Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1995
- Ewen Stuard, Captain of Conciousness: Advertising and the Social Roots of the Consumer Culture. New York: McGraw-Hill, 1976.
- Fadjar sidik. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1689. ,*Tinjauan Seni I*. Yogyakarta: STSRI "ASRI', 1983.
- Robinson John P., "Beyond the Realm of Necessity:Television and the Colonization of Leasure" dalam *Culture & Society* 3, 1 Januari, 1981.
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni Rupa: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni.* Yogyakarta, Saku Dayan Sana, 1987.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1999.